

Financial Performance Analysis using the Value For Money Approach (Case Study at UPT Sentra Terpadu Inten Suweno)

Hastuti Selmi Rahmah¹, Etty Gurendrawati², Tri Hesti Utaminingtyas³

¹²³Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Sentra Terpadu Inten Suweno dengan menggunakan pendekatan *value for money* yang terdiri dari ekonomi, efisiensi, dan efektivitas pada tahun anggaran 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang menganalisis dan menguraikan kinerja keuangan atas penggunaan anggaran pada program layanan yang dilaksanakan dengan menggunakan data realisasi anggaran dan hasil capaian kinerja tahun anggaran 2018-2022. Unit analisis penelitian ini dilakukan di UPT Sentra Terpadu Inten Suweno di Bogor. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan UPT Sentra Terpadu Inten Suweno dari program layanan yang dilaksanakan selama tahun 2018-2022 secara ekonomis dikategorikan kinerja yang ekonomis karena nilai ekonomis kurang dari 100% yaitu rata-rata mencapai 98,83%. Dari segi efisiensi kinerja keuangan dikategorikan kinerja yang efisien karena nilai efisiensi >100% dengan rata-rata mencapai 271,14%. Kinerja dari segi efektivitas dikategorikan kinerja yang efektif berimbang pada tahun 2018, 2019, dan 2021 dengan nilai efektivitas =100% namun tahun 2020 dan 2022 menunjukkan kinerja yang tidak efektif karena nilai efektivitas <100%. Hasil kinerja ekonomis UPT Sentra Terpadu Inten Suweno menunjukkan kemampuan UPT mengelola keuangannya dengan baik sehingga tidak terjadi pemborosan dana, kinerja efisiensi menunjukkan kemampuan pengelolaan anggaran yang baik sehingga menghasilkan *output* yang maksimal dan melebihi target, dan kinerja efektivitas menunjukkan pencapaian yang belum baik mencapai tujuan layanan yang maksimal.

Kata Kunci : *kinerja keuangan, value for money, organisasi sektor publik*

Penulis:

hastutirahmah2@gmail.com

egurendra@unj.ac.id

trihesti@unj.ac.id

1. Pendahuluan

Pengukuran kinerja menjadi salah satu cara untuk mengetahui baik buruknya pencapaian pelayanan dari suatu organisasi termasuk organisasi sektor publik. Keberhasilan kinerja dan pengelolaan keuangan organisasi sektor publik tidak hanya bergantung pada keluaran atau *output* yang dihasilkan saja, melainkan juga harus melihat bagaimana *input* dan *outcome* yang dari program yang dilaksanakan (Karina & Ramadhani, 2022). Oleh karena itu dibutuhkan konsep pengukuran yang tepat untuk mengukur kinerja keuangan organisasi dengan benar.

Konsep pengukuran atau metode yang tepat untuk mengukur pencapaian kinerja organisasi adalah konsep *value for money*. Konsep *value for money* merupakan pengukuran dengan tiga elemen yaitu ekonomis, efisiensi dan efektivitas. Ekonomis berarti kemampuan organisasi melakukan penghematan pengeluaran dan menghindari pemborosan untuk hasil yang maksimal, efisiensi berarti kemampuan organisasi memperoleh hasil yang maksimal dengan *input* yang rendah, dan efektivitas yang berkaitan dengan ketercapaian tujuan dan kualitas pelayanan organisasi (Mardiasmo, 2018). *Value for money* juga disebut sebagai penghargaan terhadap setiap rupiah secara layak dan digunakan dengan sebaik-baiknya sehingga menjadi konsep yang harus ada dalam organisasi sektor publik (Mahmudi, 2019). Penggunaan pengukuran *value for money* mendukung penerapan anggaran berbasis kinerja dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan harus dilakukan sesuai dengan prinsip *Value For Money*. Selain itu, *value for money* juga sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah yang mengharuskan perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan anggaran secara tertib, ekonomis, efisien, efektif, taat pada aturan, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatuhan, dan manfaat untuk masyarakat.

Organisasi sektor publik merupakan suatu badan/lembaga *non profit* yang tujuan utamanya menyediakan kebutuhan masyarakat dan memberikan pelayanan untuk kesejahteraan masyarakat (Mardiasmo, 2018). Sejalan dengan tujuan tersebut, organisasi sektor publik bertanggungjawab penuh memaksimalkan anggaran untuk mencapai kinerja keuangan yang baik. Anggaran yang dimiliki organisasi sektor publik bersifat terbuka/transparan untuk publik karena sebenarnya sumber dana anggaran tersebut berasal dari masyarakat. Oleh karena itu kinerja keuangan dalam organisasi sektor publik sangat penting untuk dibahas.

Sutama et al., (2022) mengemukakan permasalahan yang sering dijumpai dalam penilaian kinerja atau pertanggungjawaban keuangan suatu organisasi publik maupun pemerintah adalah sistem perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan terhadap anggarannya yang masih sering terjadi pemborosan dana, penyelewengan kekuasaan, korupsi, dan penyelenggaraan program yang tidak ekonomis dalam penetapan dan alokasi anggaran, tidak efisien yang menyebabkan rendahnya *ouput* dari pada *input* yang dikeluarkan. Hal tersebut kemudian membuat kinerja organisasi sektor publik selalu menjadi perhatian publik atas pengelolaan keuangan dan pelayanan yang disediakan. Anggapan masyarakat bahwa

organisasi sektor publik menjadi institusi yang selalu merugikan, sering terjadi pemborosan anggaran, dan menjadi sumber kebocoran dana (Qolbuniah & Setiawan, 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan pendekatan *value for money* yang terdiri dari tiga elemen pengukuran yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektivitas pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Sentra Terpadu Inten Suweno di Bogor pada tahun anggaran 2018-2022 dari segi Program Pelayanan. UPT Sentra Terpadu Inten Suweno (STIS) menjadi salah satu unit pelayanan publik dalam bidang rehabilitasi sosial yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial untuk membantu pemerintah dalam Pembangunan dibidang Kesejahteraan Sosial sebagai bagian dari Pembangunan Nasional dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur serta merata bagi seluruh rakyat Indonesia. Pada tahun 2022 UPT Sentra Terpadu Inten Suweno (STIS) bernama Balai Besar Rehabilitasi Vokasional Penyandang Disabilitas (BBRVPD) Inten Soeweno Cibinong. Namun di awal tahun 2022 diterbitkan Peraturan Menteri Sosial Republik Nomor 3 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial yang membuat perubahan struktur dan tata kerja UPT. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa adanya perubahan struktur organisasi yang kemudian terjadinya penggabungan UPT BBRVPD dengan UPT Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Intelektual (BRSPDI) menjadi UPT Sentra Terpadu Inten Suweno. Perubahan tata kerja juga membuat pelayanan UPT dari satu jenis pelayanan diubah menjadi multi pelayanan dan multi sasaran. UPT STIS yang sebelumnya bernama BBRVPD memberikan program pelayanan perlindungan sosial kepada Pemerlu Penerima Kesejahteraan Sosial (PPKS) jenis Penyandang Disabilitas. Kemudian pada tahun anggaran 2022 UPT STIS memberikan program pelayanan perlindungan sosial kepada seluruh Pemerlu Penerima Kesejahteraan Sosial (PPKS) diantaranya; kelompok rentan, korban penyalagunaan Napza dan Odha, lanjut usia, anak, penyandang disabilitas serta korban bencana dan kedaruratan yang tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik dan membutuhkan perhatian khusus dan usaha kesejahteraan sosial dari seluruh lapisan masyarakat.

2. Metode

a. Unit Analisis, Populasi dan Sample

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Sentra Terpadu Inten Suweno di Bogor. Populasi data yang digunakan adalah Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) UPT BBRVPD tahun anggaran 2018-2021 dan LAKIN UPT STIS tahun anggaran 2022. Sedangkan sample yang digunakan pada populasi data tersebut adalah Laporan Capaian Indikator Kinerja dan Laporan Realisasi Anggaran selama tahun anggaran 2018-2022.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan yaitu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) dan Laporan Realisasi Anggaran UPT Sentra Terpadu Inten Suweno Tahun 2018-2022. Teknik studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan referensi dan teori penunjang dari berbagai

sumber seperti artikel, buku, perturan per undang-undangan, dan jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dengan pendekatan *value for money*.

c. Operasional Variabel

a) Rasio Ekonomis

Ekonomi mengukur kemampuan organisasi meminimalisir dan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif. Berikut rumus perhitungan rasio ekonomis yang digunakan dalam penelitian ini (Mahmudi, 2019) :

$$\text{Rasio Ekonomis} : \frac{\text{Input}}{\text{Nilai Input}} \times 100\%$$

Keterangan

Input : Realisasi Pengeluaran Program/Kegiatan

Nilai Input : Anggaran Pengeluaran Program/Kegiatan

Kinerja suatu program atau kegiatan yang dilakukan dapat dikatakan ekonomis jika *input* atau realisasi anggaran lebih kecil dari pada anggaran yang ditetapkan. Berikut tabel kriteria penilaian rasio ekonomis (Mahsun, 2019).

Tabel 1 Kriteria Penilaian Rasio Ekonomis

Persentase Nilai Kinerja	Kriteria
>100	Tidak Ekonomis
= 100	Ekonomis Berimbang
< 100	Ekonomis

Sumber : (Mahsun, 2019)

2.3.2 Rasio Efisiensi

Efisiensi merupakan keberhasilan pencapaian *output* yang maksimal dengan pengeluaran tertentu atau penggunaan *input* yang rendah untuk mencapai *output* yang maksimal. Berikut rumus perhitungan rasio efisiensi yang digunakan (Mahmudi, 2019) :

$$\text{Rasio Efisiensi} : \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100\%$$

Keterangan

Output : Realisasi Capaian Kinerja Program/Kegiatan

Input : Target Capaian Kinerja Program/Kegiatan

Efisiensi suatu program dan kegiatan akan berhasil jika *output* atau hasil capaian kinerja yang dicapai lebih besar dari target capaian kinerja yang tetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, hasil kerja yang dicapai akan efisien jika menggunakan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Berikut kriteria penilaian rasio efisiensi (Mahsun, 2019).

Tabel 2 Kriteria Penilaian Rasio Efisiensi

Persentase Nilai Kinerja	Kriteria
>100	Efisien
= 100	Efisien Berimbang
< 100	Tidak Efisien

Sumber : (Mahsun, 2019)

b) Rasio Efektivitas

Eefektivitas adalah keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuan program/kegiatan. Berikut rumus perhitungan rasio efektivitas yang digunakan (Mahmudi, 2019) :

$$\text{Rasio Efektivitas} : \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}} \times 100\%$$

Keterangan

Outcome : Capaian Tujuan/*Outcome* Program/Kegiatan

Output : Hasil Capaian Kinerja Program/Kegiatan

Efektivitas program atau kegiatan yang telah dilaksanakan akan efektif jika organisasi berhasil mencapai tujuan dari pelayanan yang dilaksanakan. Berikut kriteria penilaian rasio efektivitas (Mahsun, 2019).

Tabel 3 Kriteria Penilaian Rasio Efektivitas

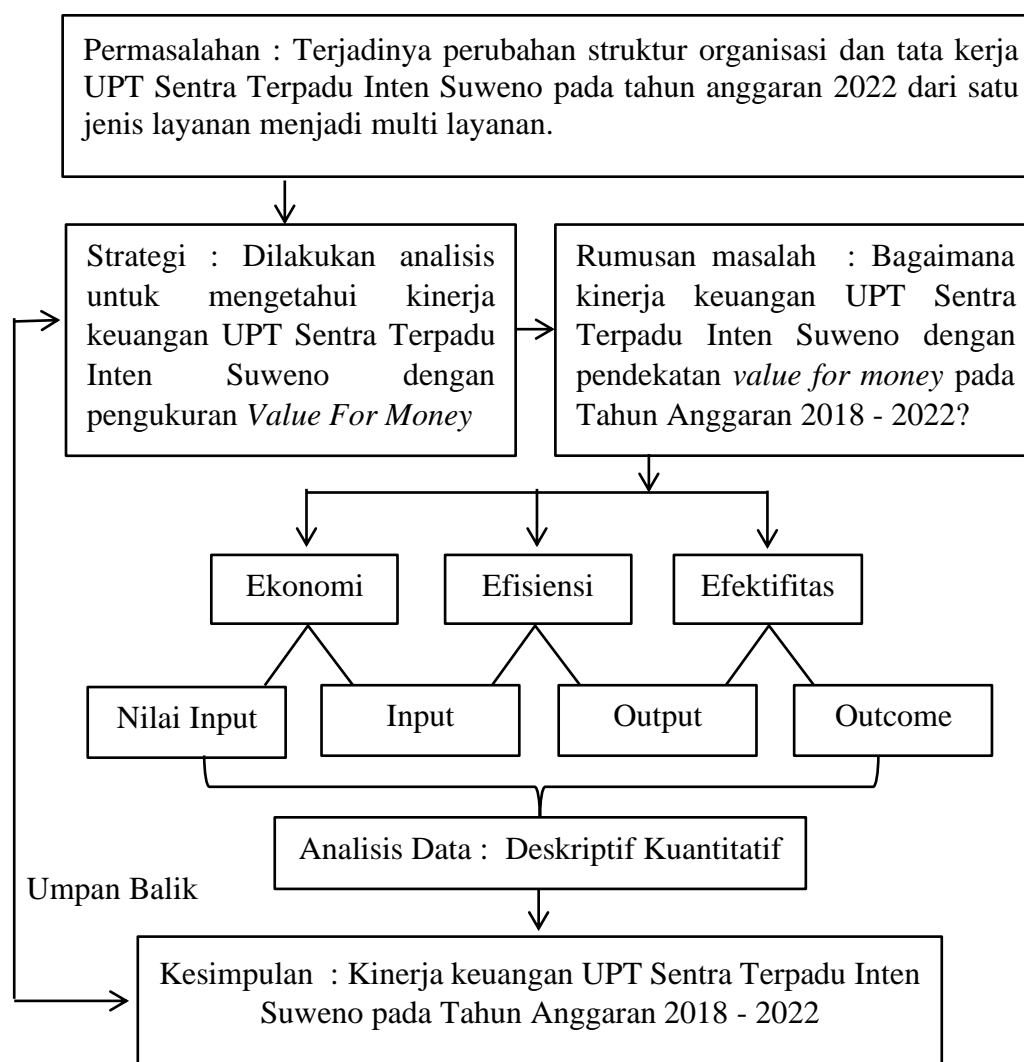
Persentase Nilai Kinerja	Kriteria
>100	Efektif
= 100	Efektif Berimbang
< 100	Tidak Efektif

Sumber : (Mahsun, 2019)

d. Teknik Analisis Data

Analisis kinerja keuangan UPT Sentra Terpadu Inten Suweno dilakukan dengan menganalisis kinerja pelayanan program yang dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2018-2021 sebelum terjadi perubahan struktur organisasi dan tata kerja dan Tahun Anggaran 2022 setelah terjadi perubahan struktur organisasi dan tata kerja. Setelah mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan, maka selanjutnya dilakukan pengukuran dengan perhitungan rasio ekonomis, rasio efisiensi, dan rasio efektivitas. Hasil dari perhitungan setiap rasio tersebut yang kemudian akan dianalisis dengan kriteria nilai kinerja setiap indikator untuk mengetahui kinerja program UPT Sentra Terpadu Inten Suweno dari setiap variabel indikator.

e. Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Sumber : Diolah oleh Penulis (2024)

3. Hasil dan Pembahasan

a. Pengukuran Ekonomis

Pengukuran ekonomis membandingkan antara *input* (realisasi pengeluaran program) dengan nilai *input* (target anggaran pengeluaran program) untuk mengetahui tingkat penghematan anggaran. Berikut tabel hasil perhitungan kinerja ekonomis Program Perlindungan Sosial pada UPT Sentra Terpadu Inten Suweno Tahun 2018-2022 :

Tabel 4 Pengukuran Ekonomis Program Perlindungan Sosial pada UPT Sentra Terpadu Inten Suweno Tahun Anggaran 2018-2022

Tahun	Realisasi Pengeluaran Program (Rp)	Anggaran Pengeluaran Program (Rp)	Nilai Ekonomi
(1)	(2)	(3)	(4)=(2/3)x100%
2018	4.614.195.220	4.626.061.000	99,74%
2019	5.537.121.564	5.583.090.000	99,18%
2020	57.259.617.987	57.502.594.000	99,58%
2021	17.625.317.886	18.423.225.000	95,67%
2022	13.696.370.600	13.697.461.00	99,99%

Sumber : Diolah oleh Penulis 2024 (LRA UPT STIS Tahun 2018-2022)

Berdasarkan data pada tabel 3.1 diatas mengenai pengukuran kinerja ekonomis, kinerja UPT selama Tahun Anggaran 2018-2022 menghasilkan nilai kinerja ekonomis dengan rata-rata mencapai 98,83% pada setiap periodenya. Artinya realisasi anggaran pengeluaran program setiap tahunnya tidak melebihi target anggaran yang ditetapkan. Pada tahun 2018 nilai ekonomis mencapai 99,74%, pada tahun 2019 nilai ekonomis mencapai 99,18%, pada tahun 2020 nilai ekonomis kinerja mencapai 99,58% meningkat dari tahun sebelumnya. Semetara pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan nilai mencapai 95,67% sedangkan pada tahun 2022 kinerja meningkat menjadi 99,99%. Kinerja ekonomis UPT STIS menunjukkan bahwa UPT mampu mengelola anggarannya dengan baik sehingga tidak terjadi pemborosan anggaran.

b. Pengukuran Efisiensi

Pengukuran efisiensi membandingkan antara *output* (realisasi capaian kinerja program) dengan *input* (target capaian kinerja program) untuk mengetahui tingkat pencapaian *output*. Berikut tabel hasil perhitungan kinerja efisiensi Program Perlindungan Sosial pada UPT Sentra Terpadu Inten Suweno Tahun 2018-2022 :

Tabel 5 Pengukuran Efisiensi Program Perlindungan Sosial pada UPT Sentra Terpadu Inten Suweno Tahun Anggaran 2018-2022

Tahun	Hasil Capaian Kinerja Program (PM)	Target Capaian Program (PM)	Nilai Efisiensi
(1)	(2)	(3)	4=(2/3)x100%
2018	610	585	104,27%
2019	420	370	113,51%
2020	24.518	24.226	101,21%
2021	7.414	4.838	153,25%
2022	14.029	1.588	883,44%

Sumber : Diolah oleh penulis 2024 (Laporan Capaian Kinerja STIS Tahun 2018-2022)

Berdasarkan Tabel 3.2 diatas, menunjukkan hasil perhitungan kinerja efisiensi. Kinerja efisiensi UPT setiap tahunnya menghasilkan nilai kinerja dengan rata-rata nilai efisiensi 271,14%. Artinya capaian kinerja *output* UPT melebihi target yang diharapkan. Pada tahun

2018, nilai efisiensi program layanan UPT mencapai 104,27%, pada tahun 2019 nilai efisiensi mencapai 113,51%, pada tahun 2020 nilai efisiensi mencapai 101,21% lebih kecil dari tahun sebelumnya. Pada tahu anggaran 2021, nilai efisiensi mencapai 153,25% dan pada tahun 2022 nilai efisiensi program mencapai 883,44%. Hasil capaian kinerja yang efisien menunjukkan kemampuan UPT yang sangat baik dalam menghasilkan *ouput* yang melebihi target.

c. Pengukuran Efektivitas

Pengukuran efektivitas membandingkan antara *outcome* (capaian tujuan kinerja program) dengan *output* (hasil capaian kinerja program) untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pelaksanaan program. Berikut tabel hasil perhitungan kinerja efektivitas Program Perlindungan Sosial pada UPT Sentra Terpadu Inten Suweno Tahun 2018-2022 :

Tabel 6 Pengukuran Efektivitas Program Perlindungan Sosial pada UPT Sentra Terpadu Inten Suweno Tahun Anggaran 2018-2022

Tahun	Capaian Tujuan Program (PM)	Hasil Capaian Kinerja Program (PM)	Nilai Efektivitas
(1)	(2)	(3)	$4=(2/3) \times 100\%$
2018	610	610	100,00%
2019	420	420	100,00%
2020	24.004	24.518	97,90%
2021	7.414	7.414	100,00%
2022	14.002	14.029	99,81%

Sumber : Diolah oleh penulis 2024 (Laporan Capaian Kinerja STIS Tahun 2018-2022)

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, menunjukkan hasil pengukuran kinerja keuangan dari segi efektivitas. Pada tahun 2018 nilai efektivitas mencapai 100%, pada tahun 2019 juga menghasilkan nilai efektivitas 100%, sementara pada tahun 2020 nilai efektivitas mencapai 97,90%. Pada tahun 2021 kinerja UPT meningkat menjadi 100% dari tahun sebelumnya. dan pada tahun 2022, kinerja UPT menurun menjadi 99,81% . Kinerja efektivitas program pelayanan UPT pada tahun anggaran 2018, 2019, dan 2021 mencapai kriteria dengan nilai efektivitas sama dengan 100%, yang artinya UPT mampu mencapai tujuan dari program pelayanan yang dilaksanakan. Sementara kinerja UPT pada tahun anggaran 2020 dan 2022 mencapai kriteria dengan nilai efektivitas kurang dari 100%, artinya pelaksanaan program UPT belum sepenuhnya mencapai tujuan.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada setiap indikator kinerja Value For Money, berikut tabel kinerja keuangan UPT Sentra Terpadu Inten Suweno Tahun Anggaran 2018-2022 pada Program Perlindungan Sosial :

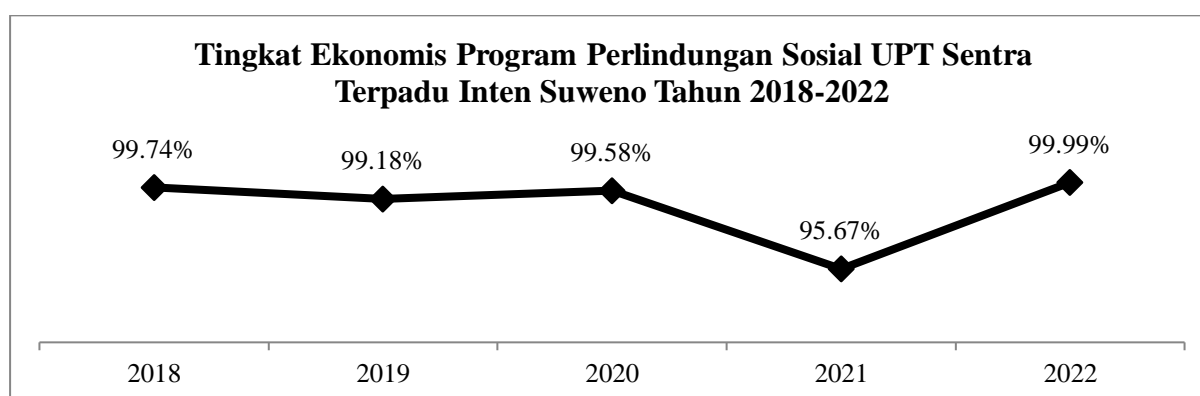
Tabel 7 Kinerja Keuangan UPT Sentra Terpadu Inten Suweno dengan Pendekatan *Value For Money* pada Program Perlindungan Sosial Tahun Anggaran 2018-2022

Tahun	Kinerja Ekonomi	Kinerja Efisiensi	Kinerja Efektivitas
2018	Ekonomis (99,74%)	Efisien (104,54%)	Efektif Berimbang (100%)
2019	Ekonomis (99,18%)	Efisien (114,46%)	Efektif Berimbang (100%)
2020	Ekonomis (99,58%)	Efisien (101,63%)	Tidak Efektif (97,90%)
2021	Ekonomis (95,67%)	Efisien (160,18%)	Efektif Berimbang (100%)
2022	Ekonomi (99,99)	Efisien (883,51%)	Tidak Efektif (99,81)

Sumber : Diolah oleh Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas bahwa, kinerja keuangan UPT Sentra Terpadu Inten Suweno atas Program Pelayanan yang dilaksanakan selama tahun anggar 2018-2022 secara keseluruhan tergolong kinerja yang ekonomi dan efisien. Namun secara efektivitas menunjukkan kinerja yang belum sepenuhnya efektif karena menghasilkan nilai kurang dari 100%. Dari segi ekonomis, kinerja UPT menunjukkan kemampuan penggunaan anggaran yang ekonomis karena pada pelaksanaan program pelayanan tidak terjadi pemborosan anggaran atau jumlah ralisasi anggaran yang digunakan tidak melebihi target anggaran yang telah ditetapkan. Sehingga dapat dikategorikan kinerja yang ekonomis dengan pencapaian. Dari segi efisiensi, kinerja UPT menunjukkan pencapaian *output*/hasil yang maksimal dengan hasil capaian pelayanan melebihi target layanan yang telah ditetapkan sebelumnya, artinya bahwa UPT mampu memaksimalkan program layanannya pada sasaran yang diinginkan. Sementara dari segi efektivitas, menunjukkan bahwa kinerja yang efektif pada tahun anggaran 2018, 2019, dan 2021 dengan tercapainya tujuan program atas hasil atau *output* yang dicapai, artinya UPT mampu memberikan manfaat layanan kepada penerima layanan. Namun pada tahun anggaran 2020 dan 2022 kinerja efektivitas UPT belum sepenuhnya tercapai karena nilai efektivitas yang dihasilkan kurang dari 100% sehingga di kategorikan menjadi kinerja yang tidak efektif. Berdasarkan LAKIN UPT tahun 2020 dan 2022, pada pelaksanaan program tahun 2020, UPT mengalami hambatan dan kendala dalam proses pelayanan penyaluran bantuan karena adanya kasus Pandemi Covid-19 yang menyebar hampir diseluruh dunia. Sementara pada tahun 2022, adanya perubahan struktur organisasi dan tata kerja UPT yang awalnya hanya melayani penerima manfaat jenis Penyandang Disabilitas menjadi layanan yang multi sasaran sehingga mengakibatkan adanya adaptasi dan penyesuaian kerja layanan yang kepada seluruh penerima manfaat yaitu penyandang disabilitas, anak, lanjut usia, kelompok rentan dan korban bencana/kedaruratan.

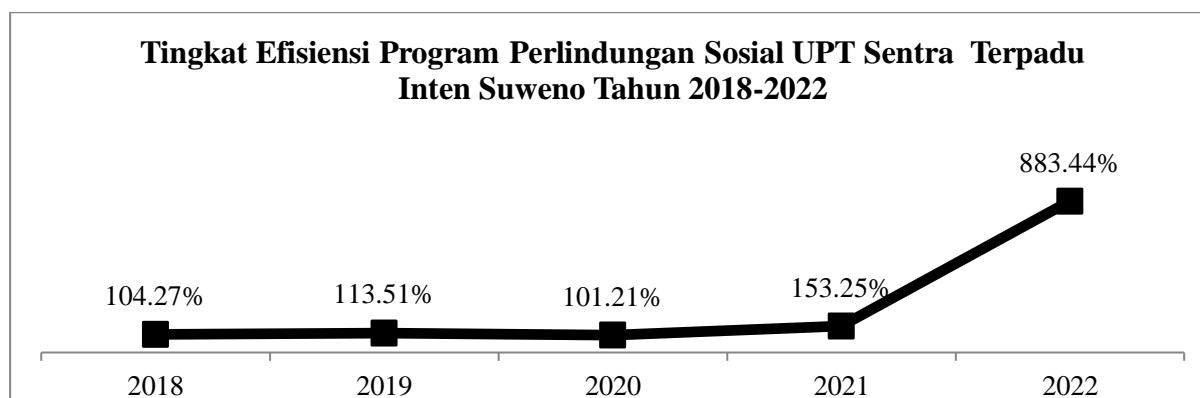
Berikut diuraikan grafik perkembangan kinerja ekonomis, efisiensi dan efektivitas pada Program Perlindungan Sosial UPT Sentra terpadu Inten Suweno selama Tahun Anggaran 2018-2022.



Gambar 2 Grafik Perkembangan Kinerja Ekonomis Perlindungan Sosial pada UPT Sentra Terpadu Inten Suweno Tahun 2018-2020

Sumber : Diolah oleh Penulis (2024)

Gambar 4.1 diatas menunjukkan grafik perkembangan kinerja keuangan program palayanan yang dilaksanakan UPT Sentra Terpadu Inten Suweno selama tahun 2018-2022. Dapat dilihat bahwa, kinerja ekonomis program selama tahun 2018-2022 menunjukkan tren yang fluktuatif. Secara keseluruhan kinerja ekonomis program berada pada kriteria kurang dari 100%. Tingkat ekonomis atau penghematan anggaran program tahun 2019 mengalami peningkatan sekitar 0,57% dari tahun sebelumnya sebesar 99,74% dan menurun sekitar 0,40% pada tahun 2020 dan kembali meningkat sekitar 3,91% pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 setelah terjadi perubahan, kinerja ekonomis hampir mencapai 100%.

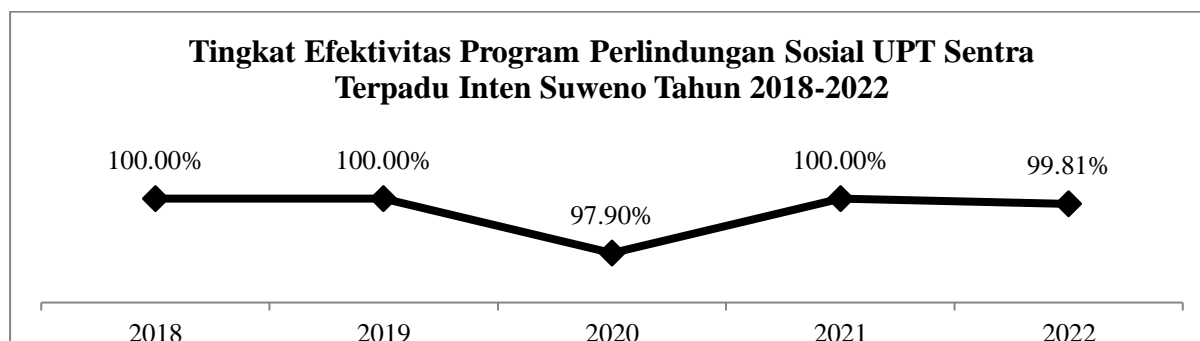


Gambar 3 Grafik Perkembangan Kinerja Efisiensi Program Perlindungan Sosial pada UPT Sentra Terpadu Inten Suweno Tahun Anggaran 2018-2022

Sumber : Diolah oleh Penulis (2024)

Grafik pada gambar 4.2 diatas menunjukkan perkembangan efisiensi kinerja keuangan program palayanan yang dilaksanakan UPT Sentra Terpadu Inten Suweno selama tahun 2018-2022. Dapat dilihat bahwa, kinerja efisiensi selama tahun 2018-2022 cenderung meningkat setiap tahunnya, hanya saja efisiensi pada tahun 2020 sedikit menurun namun kembali meningkat pada tahun selanjutnya. Tingkat efisiensi program tahun 2018 mencapai 104,27%, meningkat sekitar 9,24% dari tingkat efisiensi pada tahun 2019, namun menurun

sekitar 12,31% dari tahun sebelumnya pada tahun 2020, dan kembali meningkat pada tahun 2021 sekitar 52,04% dan tahun 2022 meningkat sekitar 730,19% dari tingkat efisiensi tahun 2021.



Gambar 4 Grafik Perkembangan Kinerja Efektivitas Program Perlindungan Sosial pada UPT Sentra Terpadu Inten Suweno Tahun Anggaran 2018-2022

Sumber : Diolah oleh Penulis (2024)

Gambar 4.3 diatas menunjukkan grafik perkembangan kinerja program Perlindungan Sosial yang dilaksanakan UPT Sentra Terpadu Inten Suweno dari segi efektivitas layanan program. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa dari tahun anggaran 2018-2022, efektivitas program layanan menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2018-2019 kinerja program layanan menghasilkan nilai efektivitas 100%, pada tahun 2019, nilai efektivitas menurun sekitar 2,10% dan menunjukkan sebanyak 97,90% capaian tujuan program layanan yang telah dilaksanakan. Pada tahun 2020 efektivitas program layanan kembali meningkat menjadi 100% dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Namun pada tahun 2022, realisasi tujuan layanan program menurun sekitar 0,19% atau 99,81% tujuan layanan program dapat dicapai.

5. Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan UPT Sentra Terpadu Inten Suweno dari program layanan yang dilaksanakan selama tahun anggaran 2018-2022 termasuk ekonomis dengan persentase kriteria 98,83%, efisiensi dengan rata-rata persentase kriteria 272,86% dan efektif berimbang pada tahun 2018, 2019, dan 2021 dengan persentase kriteria =100%, namun tidak efektif pada tahun 2020 dan 2022 dengan persentase kriteria <100%. Kinerja keuangan UPT Sentra Terpadu Inten Suweno selama tahun 2018-2022 mampu mengelola anggarannya dengan baik sehingga tidak terjadi pemborosan anggaran, mampu memaksimalkan penggunaan anggarannya sehingga menghasilkan capaian program sesuai dengan target atau bahkan lebih, namun belum maksimal dalam mencapai tujuan pelayanan program yang diharapkan karena belum memberikan pelayanan yang efektif terhadap seluruh capaian output yang dihasilkan, sehingga perlu adanya peningkatan kinerja untuk mencapai tujuan yang efektif dan maksimal.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini secara teori diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi mengenai kinerja keuangan, organisasi sektor publik, dan pengukuran kinerja keuangan dengan metode *value for money*. Secara prakti diharapkan dapat berkontribusi menjadi tambahan wawasan dan pengalaman bagi pembaca termasuk penulis dalam praktik analisa kinerja keuangan suatu organisasi dengan pendekatan metode *value for money* atau 3E (ekonomis, efisiensi, dan efektivitas) jika dikemudian hari menemui kasus mengenai analisis kinerja keuangan. Penelitian ini menganalisis bagaimana pencapaian kinerja keuangan, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada instansi terkait (UPT Sentra Terpadu Inten Suweno) sebagai bentuk umpan balik untuk kemudian menjadi bahan informasi dan evaluasi program/kegiatan pada tahun-tahun selanjutnya.

b. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan UPT Sentra Terpadu Inten Suweno yang merupakan penggabungan dari dua UPT yaitu BBRVPD dan BRSPDI pada tahun 2022. Adanya penggabungan tersebut, menimbulkan adanya keterbatasan peneliti dalam mendapatkan sample dan populasi data penelitian tahun 2018-2021 yang diperlukan dari salah satu UPT tersebut yaitu BRSPDI. Keterbatasan pengambilan data membuat fokus penelitian ini pada analisis kinerja keuangan UPT pada BBRVPD untuk tahun 2018-2021 dan analisis kinerja keuangan UPT Sentra Terpadu Inten Suweno hasil penggabungan untuk tahun 2022. Oleh karena itu, hasil dari populasi dan sample yang digunakan tidak menggambarkan secara keseluruhan kinerja keuangan UPT Sentra Terpadu Inten Suweno selama tahun 2018-2021 dari sisi BRSPDI. Selain itu keterbatasan penggunaan indikator pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya pengukuran ekonomis, efisiensi, dan efektivitas sehingga kinerja UPT dari segi *equity* yang mengukur tingkat pencapaian outcome dengan melihat dampak manfaat secara langsung pada penerima layanan. Oleh karenanya perlu adanya pengukuran untuk menilai kinerja organisasi dari segi *equity* sebagai bentuk pengukuran *Four Value For Money*.

c. Rekomendasi

Untuk melengkapi keterbatasan data dalam penelitian ini, maka peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk dapat meneliti topik yang sama dengan penelitian ini namun dengan data yang lengkap dari kedua UPT (BBRVPD dan BRSPDI) hasil penggabungan dan kemudian membandingkan kinerja keuangan sebelum adanya penggabungan dan setelah penggabungan dengan menggunakan periode populasi yang lebih banyak sehingga kemudian dapat menambahkan analisis tren atas kinerja yang telah diukur. Selain itu, peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menambahkan elemen pengukuran lain seperti *equity* pada metode pengukuran yang digunakan untuk mengimplementasikan pengukuran kinerja metode *four value for money*. Dari segi analisis data, peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melibatkan penelitian dengan analisis kualitatif termasuk dalam pengukuran kinerja keuangan yang menggambarkan mengenai manfaat atau dampak secara langsung yang diterima atas pelayanan suatu organisasi. Pendekatan kualitatif dapat dilakukan dengan

bentuk wawancara dengan penerima layanan atau *stakeholder* terkait untuk mengetahui bagaimana dampak atau indeks kepuasan masyarakat dari layanan yang diterima. Data tersebut dapat menjadi komponen *outcome* dalam pengukuran tingkat efektivitas atau kualitas layanan yang dilaksanakan.

7. Daftar Pustaka

- Effendi, T. (2008). *Pengukuran dan Analisis Kinerja Di Lingkungan Instansi Pemerintah*. Jakarta.
- Karina, L. A., & Ramadhani, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsep Value For Money pada BLUD Puskesmas Murung Pudak Kabupaten Tabalong. *Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(2)
- Laporan Kinerja UPT Sentra Terpadu Inten Suweno Tahun anggaran 2018-2022
- Mahmudi. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mahsun, M. (2019). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik* (Edisi Pert). Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Yogyakarta.
- Qolbuniah, N., & Setiawan, A. . (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Pendekatan Value For MOney (Studi Kasus Pusat Pengembangan Aparatur Sipil Negara-Badan Kepegawaian Negara Tahun Anggaran 2017-2018). *Karimah Tauhid*, 1, 590–603.
- Sutama, I. N., Fatona, F., & Sudiyarti, N. (2022). Analisis kinerja keuangan berdasarkan konsep value for money (Studi di Kantor Camat Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat). *Jurnal Riset dan Kajian Manajemen*, 2(2), 193–200.
- Wuwungan, G. T., Tinangon, J., & Rondonuwu, S. (2019). Penerapan Metode Value for Money Sebagai Tolok Ukur Penilaian Kinerja Keuangan Pada Organisasi Sektor Publik Di Dinas Kesehatan Kota Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(4), 354–361. <https://doi.org/10.32400/gc.14.4.26288.2019>
- Yaman, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta: Pendekatan Value for Money dan Rasio Keuangan. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(01). <https://doi.org/10.33477/eksy.v4i01.3220>